

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan ekonomi merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara dan bangsa. Berbagai upaya selalu dilakukan oleh setiap pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat agar dapat hidup sejahtera. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat biasanya dilakukan berbagai program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Program-program tersebut salah satunya bertujuan untuk membimbing dan melatih masyarakat agar dapat berwirausaha dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Biasanya program-program ini dicanangkan pemerintah juga berupa bantuan dana kepada masyarakat yang mempunyai keinginan untuk membuka usaha maupun yang sedang membuka usaha agar dapat mendukung laju perkembangan usaha ke depannya. Hal ini juga dilakukan pemerintah Kota Kupang dalam upaya memberdayakan masyarakat, salah satunya dicanangkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM).

Dalam penyelenggaraan atau pelaksanaan otonomi daerah perlu adanya tujuan berupa peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan, pemerataan, pemeliharaan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah. Sebagai konsekuensi menjalankan otonomi daerah, maka pemerintah daerah dituntut agar siap menerima beban dan tanggung jawab dalam mengatur sumber dana dan sumber daya yang ada untuk melaksanakan pembangunan dan pelayanan kepada

masyarakat. Berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah, terutama dalam hal pemerintahan daerah, perlu dilakukan suatu analisis terhadap berbagai keputusan dan kebijakan tersebut dalam penerapannya sungguh-sungguh mendatangkan manfaat bagi semua lapisan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK/.06/2018 tentang penentuan nilai bersih Investasi jangka panjang nonpermanen dalam bentuk tagihan, pengertian dana bergulir adalah dana yang dipinjamkan untuk dikelola dan digulirkan kepada masyarakat oleh badan layanan umum yang bertujuan meningkatkan ekonomi rakyat dan tujuan lainnya (Buletin Teknis Sistem Akuntansi Pemerintah) .

Faktor pendukung terjadinya pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu prasarana produksi dan pemasaran. Pendorong produktifitas dan tumbuhnya usaha diperlukan prasarana produksi dan pemasaran. Jika hasil produksi tidak dipasarkan maka usaha akan sia – sia. Untuk itu, komponen penting lainnya dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi adalah tersedianya prasarana dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran seperti alat transportasi dari lokasi produksi ke pasar akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan masyarakat dan pengusaha mikro, pengusaha kecil, maupun pengusaha menengah (Auliyah, 2014).

Dimanapun dalam konteks lembaga keuangan mikro, biasanya salah satu penyebab kredit macet tersebut, bila persiapan sosialnya tidak matang atau ada kaidah – kaidah normatif yang diloncati sehingga tidak substantif, dan masih lemahnya manajemen usaha. Maka Pada pendampingan, seharusnya

memperhatikan nilai – nilai kearifan lokal dan muatan lokal yang dimiliki suatu daerah selain penguatan kemampuan LPM supaya pengelolaannya profesional. Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat merupakan dana yang dialokasikan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat Kota Kupang melalui pemberian modal usaha bagi kelompok masyarakat dan atau individu yang dapat mengembangkan usahanya (Karimah 2014).

Faktor yang mempengaruhi kredit macet adalah faktor yang bersifat internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kelemahan dalam dokumentasi kredit, kelemahan dalam menganalisa kredit, kelemahan sumberdaya manusia, serta kurangnya pengawasan kredit. Sedangkan faktor eksternal meliputi kelemahan karakter nasabah dan nasabah mengalami musibah (Fitri, 2020).

Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ini merupakan wujud perhatian pemerintah Kota Kupang dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi perekonomian. Program ini dimaksudkan untuk memperbaiki struktur ekonomi masyarakat dengan menyediakan modal usaha melalui Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat bagi pengembangan usaha ekonomi masyarakat. Dana bantuan ini tidak serta merta meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi membutuhkan proses pengembangan dalam jangka waktu tertentu, barulah tampak pengaruhnya pada peningkatan pendapatan. Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat difokuskan pada aktivitas produktif skala mikro kecil, didasarkan pada realitas bahwa jumlah warga Kota Kupang yang memiliki usaha skala mikro dan kecil relatif besar, sehingga kemajuan usaha mikro kecil tersebut diharapkan dapat

mengatasi masalah pengangguran, mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dan pada akhirnya dapat menurunkan angka kemiskinan di Kota Kupang (Keputusan Walikota Kupang :2012).

Dana bergulir adalah dana yang dialokasikan oleh kementerian negara/lembaga/satuan kerja badan layanan umum untuk perkuatan modal usaha bagi koperasi, usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha lainnya yang berada di bawah pembinaan kemeterian Negara atau lembaga. Program ini merupakan salah satu terobosan oleh kementerian Koperasi Usaha Kecil Menengah (KUKM) untuk membantu KUKM dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui kebijakan pembinaan dan pengembangan program KUKM. Dalam kegiatan perencanaan pembangunan dalam daerah perlu adanya lembaga pemerintah yang dapat mengkoordinasikan masyarakat agar dapat berkerja sama secara partisipatif. Lembaga pemerintah iniadalah salah satu Lembaga Pemberdayaan Masyarkat (LPM) yang ditempatkan di tingkat kelurahan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Dana PEM yang Digulirkan Kepada Masyarakat Oleh LPMKelurahan Batuplat Kecamatan Alak**

Penerima Dana PEM (Orang)	Tahun dan Tahap		Total Dana (Rp)	Jumlah yang D cicil (Rp)	Tingkat Pengembalian (%)
	Penyaluran	Pengguliran			
23		2016 tahap IV	119.500.000	90.970.450	76,13
32		2016 tahap V	185.500.000	94.933.833	51,18
33	2017		250.000.000	222.782.000	89,11
32		2017 tahap VI	215.000.000	173.789.000	80,18
24		2019 tahap VII	178.500.000	116.321.000	65,17
30		2021 tahap VIII	232.000.000	173.800.000	74,91

*Sumber :Laporan Perkembangan Dana PEM Kelurahan Batuplat, Kecataman Alak 2023*

Tabel 1.1 diatas, menjelaskan bahwa pada tahun 2016 dana PEM digulirkan 2 kali dengan total dana yang disalurkan dari tahap IV-V senilai Rp.305.000.000 untuk 55 penerima dengan tingkat cicilan mencapai Rp.185.904.283 dengan presentase pengembalian jika dihitung dari tahap IV-V mencapai 60,94% . Pada tahun 2017 dana PEM digulirkan sebanyak 1 kali dan disalurkan sebanyak 1 kali dengan total dana yang disalurkan senilai Rp.465.000.000 untuk 65 penerima dengan tingkat cicilan mencapai Rp.396.571.000 dengan presentase pengembalian mencapai 85,28%. Pada tahun 2019 dana PEM digulirkan sebanyak 1 kali dengan total dana sebesar Rp.178.500.000 dan diperuntukkan 24 orang penerima dengan tingkat cicilan mencapai Rp.116.321.000 dengan tingkat presentase 65,17%. Tahun 2021 dana PEM digulirkan 1 kali dengan total dana yang disalurkan Rp.232.000.000 yang diperuntukkan 30 orang penerima dengan total cicilan Rp.173.800.000 dan tingkat presentase pengembalian 74,91%. Berdasarkan data pada tabel 1.1 dilihat bahwa pengembalian dana dari masyarakat mengalami fluktuasi.

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan hal-hal yang belum diatur dalam petunjuk pemanfaatan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) yaitu, kurangnya pengawasan yang ketat dalam pemberian dana. Di lihat dari penyaluran dana diatas terlihat masih ada tunggakan di masyarakat sehingga akan mengakibatkan kemacetan. Hal ini tentunya membuktikan bahwa pemanfaatan yang diatur belum baik atau sempurna dimana pengeluaran lebih besar daripada pemasukan sehingga sulit untuk melakukan pengguliran untuk tahap selanjutnya. Oleh karena itu, untuk menghindari kemacetan pengembalian dana di kelurahan

Batuplat maka penerima bantuan harus dapat memanfaatkan dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Batuplat Kecamatan Alak”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pemanfaatan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh penerima bantuan Dana PEM terhadap perkembangan usaha di kelurahan Batuplat Kecamatan Alak?
2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat pengembalian dana pemberdayaan ekonomi masyarakat di kelurahan Batuplat?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan pemanfaatan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di kelurahan Batuplat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan program PEM dalam perkembangan usaha penerima dana PEM di kelurahan Batuplat Kecamatan Alak
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat tingkat pengembalian dana pemberdayaan ekonomi masyarakat di kelurahan Batuplat

3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak dari pemanfaatan dana PEM terhadap pendapatan masyarakat.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak – pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini serta menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat secara umum, terkhususnya masyarakat di Kelurahan Batuplat mengenai pemanfaatan dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) dalam pengembangan usaha.